

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, implementasi, dan evaluasi di ruang rawat inap Kana RS IHC Gatoel Kota Mojokerto, penerapan manajemen resiko jatuh belum dilaksanakan secara optimal, terutama pada aspek *assessment*, intervensi, dan pendokumentasian, meskipun rumah sakit telah memiliki *Standar Operasional Prosedur* serta instrumen *Morse Fall Scale* yang terintegrasi dalam *Electronic Rekam Medis*. Penerapan strategi berupa desiminasi alur, penguatan *Standar Operasional Prosedur*, dan *roleplay* manajemen resiko jatuh terbukti meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan perawat dalam melaksanakan *assessment* dan *re-assessment*, memberikan intervensi sesuai tingkat resiko, serta melakukan pendokumentasian secara lebih terstruktur. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan perawat dalam menerapkan manajemen resiko jatuh sebagai upaya mendukung keselamatan pasien. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil tersebut, diperlukan strategi berkelanjutan berupa pelatihan dasar secara berkala, supervisi pelaksanaan, pemberian motivasi, serta audit dokumentasi agar penerapan manajemen resiko jatuh dapat dilakukan secara konsisten sesuai *Standar Operasional Prosedur* rumah sakit

5.2. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepala ruangan melakukan supervisi langsung kepada perawat dan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen resiko jatuh secara berkala, memperkuat pengawasan kepatuhan perawat terhadap SOP, serta mengoptimalkan penggunaan ERM dalam pendokumentasian *assessment* dan intervensi resiko jatuh.

2. Bagi perawat ruangan

Diharapkan perawat dapat menerapkan manajemen resiko jatuh secara konsisten dan sistematis sesuai SOP rumah sakit, mulai dari *assessment*,

pelaksanaan intervensi, hingga pendokumentasian sebagai bagian dari penerapan *patient safety*.

3. Bagi mahasiswa

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait penerapan *patient safety* khususnya manajemen resiko jatuh dengan metode dan waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat mengevaluasi kepatuhan perawat secara lebih mendalam serta mengetahui efektivitas intervensi dalam meningkatkan keselamatan pasien.

